



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 013/E-IG/V/A/2023**

DIUMUMKAN TANGGAL 16 MEI 2023 - 16 JULI 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MEI 2023

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 013/E-IG/V/A/2023  
DIUMUMKAN TGL 16 Mei 2023 - 16 Juli 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.17.2021.000022	6 Desember 2021	013/E-IG/V/A/2023	Tenun Ikat Amarasi Kupang

Jakarta, 16 Mei 2023  
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 6 Desember  
2021

Tanggal Penerima 16 Mei 2023

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Ikat Amarasi  
Kupang  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : d.a. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM  
Kabupaten Kupang Jl. Timor Raya KM.36, Oelamasi  
Provinsi : NUSA TENGGARA TIMUR  
Kab/Kota : KABUPATEN KUPANG  
Kode Pos : 85220  
Email : johanisleki8@gmail.com  
Tlp/Fax : 081339991965

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Tenun Ikat Amarasi Kupang

Jenis Barang/Produk :  

No	Jenis Barang
1	Tenun

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Amarasi adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, yang terletak di pesisir Barat Daya Timur pulau Timor. Amarasi tumbuh dengan masyarakat Timor. Amarasi merupakan penghasil ternak di Kabupaten Kupang. Pada zaman dahulu, Amarasi merupakan sebuah kerajaan atau swapraja beribukota di Baun, untuk saat ini di kenal dengan Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat. Amarasi dipimpin oleh raja-raja dari Dinasti “nai rasi uf” yang bergelar “Teun-Baun Tuan”, Wilayah kerajaan Amarasi dibagi atas 3 kefetoran (pemerintahan setingkat dengan kecamatan), yaitu kefetoran Enno beribukota Oekabiti, kefetoran Tasinono beribukota Buraen dan kefetoran Rua-tnan beribukota di Baun. Saat ini, Amarasi terbagi dalam 4 Kecamatan yakni Kecamatan Amarasi, Kecamatan Amarasi Barat, Kecamatan Amarasi Selatan, Kecamatan Amarasi Timur. Kebanyakan masyarakat Amarasi masih menggunakan pakaian adat di beberapa acara adat Amarasi. Tenun Amarasi memiliki motif yang beragam dengan warna menarik, Corak dan motif tenun Amarasi yang beragam, melekat pada tenun Amarasi menggambarkan identitas seseorang yang mengenakan kain tersebut. Salah satu kekayaan intelektual yang di hasilkan berupa tenun ini menjadi warisan budaya turun temurun dari generasi ke generasi oleh nenek moyang yang di pakai sebagai pakaian setiap hari dan dapat memberi kesejahteraan pada masyarakat Amarasi. Sejarah kepemilikan menunjukkan bahwa setiap Kecamatan seluruh pada Provinsi di Indonesia memiliki Tenunan dengan karakteristiknya dan sebutan sesuai dengan asal wilayah. Secara umum proses pembuatan Tenunan baik karakteristik bahan maupun karakteristik teknik memiliki kesamaan. Jenis dan corak motif, yang menjadi ciri khas untuk menunjukkan nama dan asal tenunan yang membedakan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain, karena perbedaan bahasa dan suku. Sebagai bentuk upaya pelestarian terhadap motif Amarasi maka Pemerintah Kabupaten Kupang melalui Masyarakat Perindungan Indikasi Geografis Tenun Amarasi Kabupaten Kupang memohonkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh pengakuan dan perlindungan Hukum atau legalitas.

